

ABSTRAK

Ismayanti, Dea Try. (2025). *Manajemen Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa Jurusan Manajemen Perkantoran di SMKN 1 Batang Hari*: Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Mohamad Muspawi S.Pd.I.,M.Pd.I., (II) Yudo Handoko, M.Pd.I

Kata Kunci: Manajemen PKL, Kompetensi Siswa, Manajemen Perkantoran

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam meningkatkan kompetensi siswa jurusan Manajemen Perkantoran. Fokus penelitian meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam program PKL.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan memakai teknik purposive sampling dalam menentukan informan penelitian, yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Koordinator PKL, Ketua Program Keahlian Manajemen Perkantoran, Guru Pembimbing, Instruktur PKL serta siswa peserta PKL Jurusan Manajemen Perkantoran. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan melalui: (1) Perencanaan PKL telah dirancang dengan baik, mencakup integrasi dengan kurikulum, pemilihan mitra industri, sosialisasi kepada siswa dan orang tua, serta persiapan administrasi dan logistik. (2) Pengorganisasian dilakukan melalui pembentukan Kelompok Kerja (POKJA) yang bertanggung jawab atas koordinasi antara sekolah dan mitra industri serta pengelompokan siswa berdasarkan lokasi dan bidang kerja. (3) Pelaksanaan PKL berjalan sesuai dengan perencanaan, dengan pembekalan sejak kelas 10 dan pembekalan intensif selama tiga hari sebelum keberangkatan, serta pelaksanaan PKL selama 6 bulan di berbagai institusi yang bekerja sama dengan sekolah. (4) Pengawasan dilakukan melalui pemantauan langsung oleh guru pembimbing, jurnal harian siswa, lembar monitoring, serta evaluasi dari mitra industri, dengan pemberian sertifikat sebagai pengakuan kompetensi siswa. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan PKL, seperti kesiapan siswa, dukungan sekolah dan dunia industri, serta fleksibilitas kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan industri. Namun, program ini juga menghadapi faktor penghambat, seperti keterbatasan tempat PKL di sekitar sekolah, biaya transportasi dan akomodasi bagi siswa yang ditempatkan di luar daerah, serta kesenjangan antara teori yang diajarkan di sekolah dan praktik di dunia industri.